

ADI CANTHIKA:
Canthik Perahu Kyai Rajamala dalam Karya Adibusana

TESIS KARYA SENI

Guna memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Magister dari
Institut Seni Indonesia Surakarta



Oleh
KRISTANTI
NIM. 202111004
Program Studi Seni Program Magister

PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
TAHUN 2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “ADI CANTHIKA: *Canthik Perahu Kyai Rajamala* dalam Karya Adibusana”, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 30 Agustus 2022



NIM. 202111004

PERSETUJUAN

TESIS KARYA SENI

ADI CANTHIKA:

Canthik Perahu Kyai Rajamala dalam Karya Adibusana

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister pada Program Studi Seni Program Magister
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

Oleh :
Kristanti
NIM. 202111004

Surakarta, 30 Agustus 2022

Menyetujui,
Pembimbing



Prof. Dr. Drs Guntur, M.Hum
NIP. 196407161991031003

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn
NIP. 197112282001121001

PENGESAHAN

TESIS KARYA SENI

ADI CANTHIKA:

Canthik Perahu Kyai Rajamala dalam Karya Adibusana

Oleh

Kristanti

NIM: 202111004

(Program Studi Seni Program Magister)

Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister pada Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta pada tanggal 30 Agustus 2022

Ketua Penguji



Dr. Dra Sunarmi, M.Hum
NIP. 196703051998032001

Pembimbing

Penguji Bidang



Prof. Dr. Drs Guntur, M.Hum
NIP. 196407161991031003



Dr. Ranang Sugihartono, S.Pd, M.Sn
NIP. 195107141985031002



Direktur
Dr. Dra Sunarmi, M.Hum
NIP. 196703051998032001

ABSTRAK

ADI *CANTHIKA*: *CANTHIK* PERAHU KYAI RAJAMALA DALAM KARYA ADIBUSANA

Oleh

Kristanti

NIM: 202111004

(Program Studi Seni Program Magister)

Adi *Canthika*: *Canthik* Perahu Kyai Rajamala dalam Karya Adibusana Kristanti. Tesis Karya Seni Program Studi Seni Program Magister Institut Seni Indonesia Surakarta, Penciptaan Seni Rupa. Tesis Karya Seni dengan judul “Adi *Canthika*: *Canthik* Perahu Kyai Rajamala dalam Karya Adibusana” difokuskan pada proses pembuatan kain batik tulis dan adibusana.

Canthik perahu Kyai Rajamala merupakan hiasan yang ada di ujung haluan perahu milik keraton Surakarta. Pelopor pembuat *canthik* perahu Kyai Rajamala adalah R. M. Sugandhi, merupakan putra mahkota dari PB IV saat masih menjadi Pangeran Adipati Anom. Penciptaan karya seni menggunakan serangkaian proses kreasi artistik yang dapat menginterpretasikan *canthik* perahu Kyai Rajamala. Tradisi masyarakat Jawa yang divisualisasikan oleh *canthik* perahu Kyai Rajamala yang memiliki makna cerminan zaman pada masa lalu, mempunyai makna sebagai benda pusaka atau tolak balak, *canthik* juga memiliki makna sebagai benda ritual yang bertuah dan memiliki makna kesuburan karena merupakan simbol menyatunya pihak pria (Mataram) dengan pihak wanita (Madura). Penciptaan motif batik *canthik* merupakan salah satu konservasi kebudayaan dan tradisi yang ada di nusantara. Penciptaan karya dengan jumlah lima karya dan keragaman bentuk desain serta perwujudan unsur-unsur secara simbolik pada *canthik* perahu Kyai Rajamala menambah kesan dengan bentuk visual yang harmonis. Salah satu media yang dapat menginterpretasikan *canthik* perahu Kyai Rajamala adalah seni tekstil batik, desain batik yang dibuat terdiri dari motif utama, pendukung, dan isian.

Reinterpretasi pada sebuah karya diharapkan dapat menambah nilai estetika pada bentuk karya yang dihasilkan. Metode yang digunakan yaitu: eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Penciptaan karya berjumlah lima karya busana adibusana yaitu: *Digdaya Tirtajaya*, *Gatra Gusthi Sapadha*, *Cemeng Kanistan*, *Cakra Hangraketi*, *Sekar Barleyan Asmara*.

Kata Kunci: *canthik* Rajamala, motif, batik, adibusana.

ABSTRACT

ADI CANTHIKA: CANTHIK PERAHU KYAI RAJAMALA DALAM KARYA ADIBUSANA

By

Oleh

Kristanti

NIM: 202111004

(Program Studi Seni Program Magister)

Adi Canthika: Canthik Kyai Rajamala in Kristanti's Adibusana Works. Artwork Thesis Art Study Program Masters Program Indonesian Institute of the Arts Surakarta, Creation of Fine Arts. The Artwork thesis with the title "Adi Canthika: Canthik Perahu Kyai Rajamala in Adibusana Works" focuses on the process of making batik cloth and high-end clothing.

The canthik of Kyai Rajamala's boat is a decoration at the end of the bow of the boat belonging to the Surakarta palace. The boat at that time was used to cross the Bengawan Solo river by Paku Buwana IV.boat building and *Rajamala* beauty is RM Sugandhi, who was the crown prince of PB IV when he was still Pangeran Adipati Anom.artifacts *Rajamala's beautiful* are still stored and preserved at the Radya Pustaka Surakarta Museum.

Aside from being a decoration for the end of the boat, *Canthik* boat is also an heirloom as a repellent for reinforcements. *The canthik* of Kyai Rajamala's boat has a high value for life. One of the media that can *Rajamala*'s boat is the art of batik textiles, because it can be used for clothing which is the main need for human life. Clothing is not only a cover for the body but can be a medium of communication to convey messages.

Canthik boat Kyai Rajamala was chosen as a source of ideas in writing a thesis, becoming a source of inspiration in the creation of five pieces of couture fashion. The reinterpretation of a work is expected to add aesthetic value and philosophical meaning to the form of the work produced. The methods used are: exploration, design, and embodiment. The creation of the works amounted to five pieces of couture fashion, namely: Digdaya Tirtajaya, Gatra Gusthi Sapadha, Cemeng Kanistan, Cakra Hangraketki, Sekar Barleyan Asmara.

Kata Kunci: canthik Rajamala, motif, batik, adibusana.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikan Tesis Karya Seni dengan judul “ADI CANTHIKA: *Canthik* Perahu Kyai Rajamala dalam Karya Adibusana”, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi di Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Terkait dengan penulisan tesis disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Drs Guntur, M.Hum, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya tesis.

Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan kepada:

1. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar, M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta
2. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum, selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
3. Dr. Handriyotopo, S.Sn, M.Sn, selaku Koordinator Program Studi Seni Program Magister, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
4. Prof. Dr. Drs Guntur, M.Hum, selaku pembimbing tesis karya seni.
5. Dr. Ranang Agung Sugihartono, S.Pd, M.Sn, selaku penguji tesis yang telah memberikan saran dalam penciptaan maupun penulisan tesis karya seni.
6. Prof. Dr. Dharsono, M.Sn, selaku penguji proposal yang telah memberikan saran dalam penciptaan maupun penulisan tesis karya seni.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Seni Program Magister ISI Surakarta yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga.

8. Kedua orangtua, Ibuku Tutik Endang Partini dan bapakku Yosias Misradi, serta seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan senantiasa mendoakan agar diberikan kelancaran dan kesuksesan dalam proses perkuliahan.
9. Teman-teman seperjuangan Penciptaan Seni Rupa 2020 yang selama ini bersama-sama berjuang menuntut ilmu di Program Pascasarjana ISI Surakarta

Semoga Tuhan memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga tesis ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surakarta, 30 Agustus 2022

Kristanti

NIM. 202111004

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang.....	1
B. Objek Penciptaan.....	5
C. Wujud Penciptaan.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	7
1. Tujuan Penciptaan	7
2. Manfaat Penciptaan	8
E. Tinjauan Sumber	9
F. Gagasan Konseptual	19
G. Metode Penelitian Artistik.....	20
H. Sistematika Penulisan.....	26
BAB II KONSEP PENCIPTAAN KARYA	
A. Konsep Seni.....	28
B. Konsep Tata Susun	30
1. Konsep Desain Motif	30
2. Konsep Motif	31
3. Konsep Adibusana.....	33

4. Konsep Aplikasi Motif pada Busana.....	33
C. <i>Canthik</i> Perahu Kyai Rajamala	34
1. Sejarah <i>Canthik</i> Perahu Kyai Rajamala.....	35
2. Bentuk <i>Canthik</i> Perahu Kyai Rajamala.....	37
3. Keberadaan <i>Canthik</i> Perahu Kyai Rajamala	40
D. Makna <i>Canthik</i> Perahu Kyai Rajamala	41
BAB III PROSES PENCIPTAAN	
A. Eksplorasi.....	44
1. Eksplorasi Visual.....	44
2. Eksplorasi Material	44
3. Eksplorasi Bentuk	45
B. Perancangan.....	46
1. Purwarupa Alternatif Desain.....	46
2. Purwarupa Terpilih Desain.....	59
C. Desain Karya.....	63
D. Perwujudan.....	79
1. Proses Cipta Batik Tulis	79
2. Proses Cipta Adibusana	88
BAB IV KARYA SENI.....	
A. Bentuk Karya	105
B. Penyajian	119
C. Publikasi	120
BAB V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan	121
B. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA	124
GLOSARIUM.....	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Canthik</i> perahu Kyai Rajamala	6
Gambar 2. Perahu Kyai Rajamala	6
Gambar 3. Karya adibusana Christian Dior	13
Gambar 4. Karya adibusana Denny Wirawan	14
Gambar 5. Karya adibusana Christian Dior	15
Gambar 6. Karya adibusana Kristanti	16
Gambar 7. Desain motif batik karya Kristanti	18
Gambar 8. Purwarupa motif batik 1	47
Gambar 9. Purwarupa motif batik 2	48
Gambar 10. Purwarupa motif batik 3	49
Gambar 11. Purwarupa motif batik 4	50
Gambar 12. Purwarupa motif batik 5	50
Gambar 13. Purwarupa motif batik 6	51
Gambar 14. Purwarupa motif batik 7	52
Gambar 15. Purwarupa motif batik 8	53
Gambar 16. Purwarupa busana adibusana 1	54
Gambar 17. Purwarupa busana adibusana 2	55
Gambar 18. Purwarupa busana adibusana 3	56
Gambar 19. Purwarupa busana adibusana 4	57
Gambar 20. Purwarupa busana adibusana 5	58
Gambar 21. Purwarupa terpilih motif batik 1	59
Gambar 22. Purwarupa terpilih motif batik 2	60
Gambar 23. Purwarupa terpilih motif batik 3	61
Gambar 24. Purwarupa terpilih motif batik 4	62

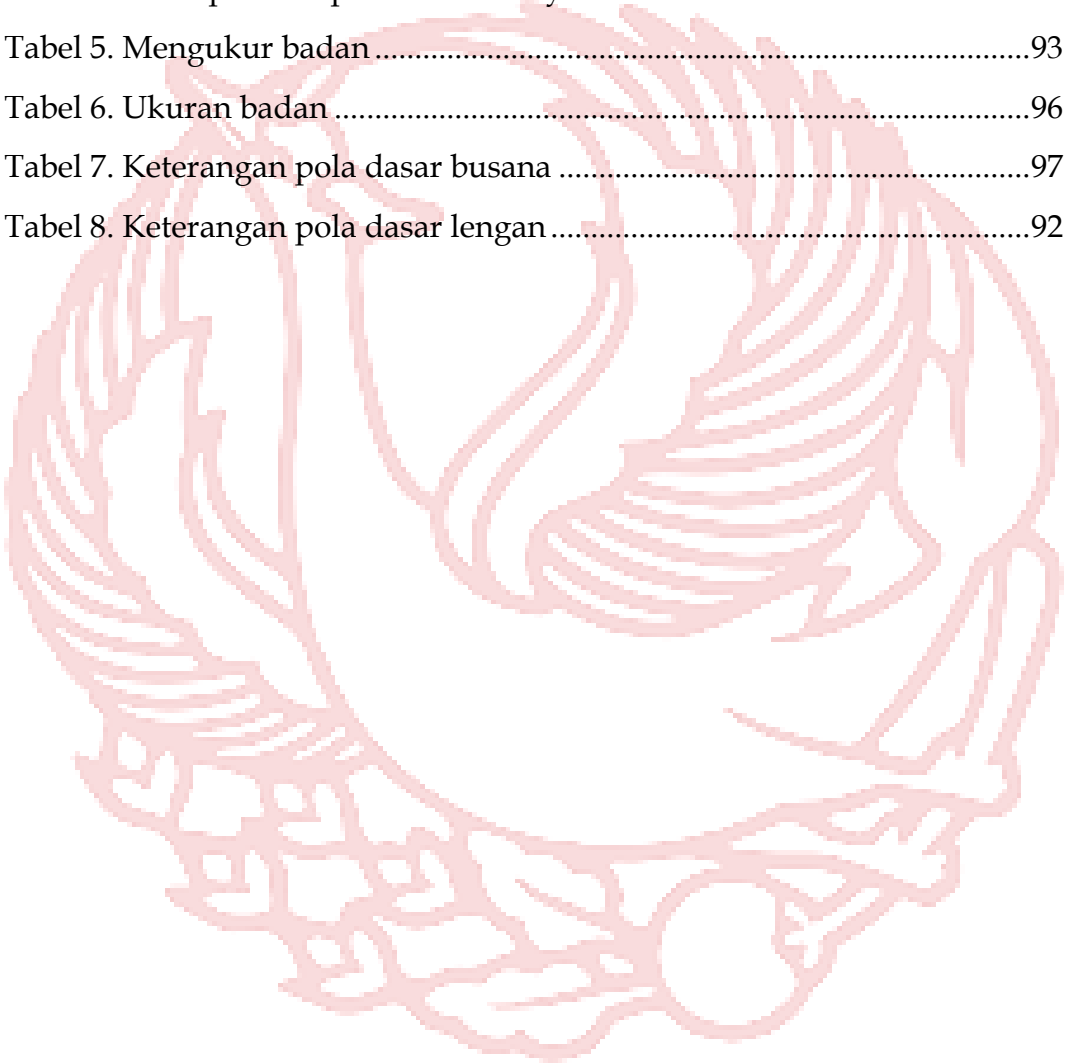
Gambar 25. Purwarupa terpilih motif batik 5.....	63
Gambar 26. Desain motif karya 1.....	64
Gambar 27. Gambar desain motif batik karya 1	65
Gambar 28. Gambar desain pecah pola karya 1	66
Gambar 29. Gambar desain motif batik karya 2.....	67
Gambar 30. Gambar pecah pola karya 2.....	68
Gambar 31. Gambar desain busana karya 2.....	69
Gambar 32. Gambar desain motif batik karya 3	70
Gambar 33. Gambar desain pecah pola karya 3	71
Gambar 34. Gambar desain busana karya 3.....	72
Gambar 35. Gambar desain motif karya 4.....	73
Gambar 36. Gambar desain pecah pola karya 4	74
Gambar 37. Gambar desain busana karya 4.....	75
Gambar 38. Gambar desain motif batik karya 5	76
Gambar 39. Gambar desain pecah pola karya 5	77
Gambar 40. Gambar desain busana karya 5.....	78
Gambar 41. Membuat desain motif	83
Gambar 42. <i>Nyorek</i>	84
Gambar 43. <i>Nglowongi</i>	85
Gambar 44. <i>Ngiseni</i>	85
Gambar 45. Pewarnaan	86
Gambar 46. Penguncian warna	87
Gambar 47. <i>Nglorod</i>	88
Gambar 48. Pola dasar busana	91
Gambar 49. Pola dasar lengan.....	98
Gambar 50. Mengukur badan	100
Gambar 51. Membuat pola busana.....	100
Gambar 52. Memotong kain	101
Gambar 53. Menjahit.....	102

Gambar 54. Mengobras103
Gambar 55. Fitting.....103



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persiapan alat pembuatan batik tulis	79
Tabel 2. Persiapan bahan pembuatan batik tulis.....	82
Tabel 3. Persiapan alat pembuatan karya adibusana.....	88
Tabel 4. Persiapan alat pembuatan karya adibusana.....	91
Tabel 5. Mengukur badan	93
Tabel 6. Ukuran badan	96
Tabel 7. Keterangan pola dasar busana	97
Tabel 8. Keterangan pola dasar lengan.....	92



DAFTAR PUSTAKA

- Asti Musman & Ambar B. Arini. 2011. *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Atmodipuro, Sumarno. 1960. *Nawa Windu Museum Radya Pustaka 1820 - 1892*. Surakarta: Panitia Paheman Radya Pustaka.
- Barnard, Malcolm. 2011. *Fashion sebagai Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutera
- Borgdorff, Henk. 2012. *The Conflict of the Faculties: Perspective on Artistic Research and Academia*. Leiden: Leiden University Press.
- Bratasiswara. 2000. *Bauwarna: Adat Tata Cara Jawa*. Jakarta: Yayasan Suryasumirat.
- Crotty, Michael. 2003. *The Foundation of Social Research: Meaning and Perspectives in the Research*. 3rd Edition. London: Sage Publications.
- Diswijaya, Adi. 1999. *Babadipun Kagungan dalem Baita Kiyai Rajamala*. Surakarta: Fakultas Sastra UNS.
- Djoko Damono, Sapardi. 2018. *Alih Wahana*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Falsafah Hidup Jawa*. Tangerang: Cakrawala.
- Ernawati, Dkk. 2008. *Tata Busana*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Gardjito, Murdujati. 2015. *Batik Indonesia*. Jakarta: Kaki Langit Kencana.
- Guntur. 2004. *Ornamen Sebuah Pengantar*. Surakarta: STSI Press.
- — —. 2011. *Teba Kriya*. Surakarta: ISI Press.
- — —. 2015. *Metodologi Penelitian Artistik*. Surakarta: ISI Press.

- Hannula, Mika, Suoranta, and Vaden. 2005. *Artistic Reasearch: Theories Methods and Practices*. Helsinky and Gothernurg: Academy of Fine Arts and University of Gothernurg.
- Herry, Lisbijanto. 2013. *Batik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Herusatoto, Budiono. 2001. *Simbiolisme dalam Jawa*. Yogyakarta: Hanindita.
- Kartika, Dharsono Sony. 2016. *Kreasi Artistik Perjumpaan Tradisi Modern dalam Paradigma Kekaryaan Seni*. Karanganyar: Citra Sains.
- Kusrianto, Adi. 2013. *Batik-Filosofi, Motif, dan Kegunaan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Marwati, Sri. 2005. "Bentuk dan Makna Canthik Kyai Rajamala Ciptaan KGPA Hamengkunagara III." Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Nugroho, Haris. 2019. "Canthik Perahu Kyai Rajamala sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Dhapur Tombak."
- Padmopuspito, AS. 1960. *Nawa Windu Museum Radya Pustaka*. Surakarta: Panitia Paheman Radya Pustaka.
- Pamberton, AS. 1960. *Nawa Windu Museum Radya Pustaka*. Surakarta: Panitia Paheman Radya Pustaka.
- Peursen, Van. 1987. *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Poespo, Goet. 2009. *Tampil Elegan dengan Batik Tradisional*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rahmawati, Indah. 2014. *A to Z Batik for Fashion*. Bekasi: Laskar Aksara.
- Read, Herbert. 1959. *The Meaning of Art*. New York: Penguin Book.
- Santosa, Doellah. 2002. *Batik Pengaruh Zaman dan Lingkungan*. Surakarta:

Danar Hadi.

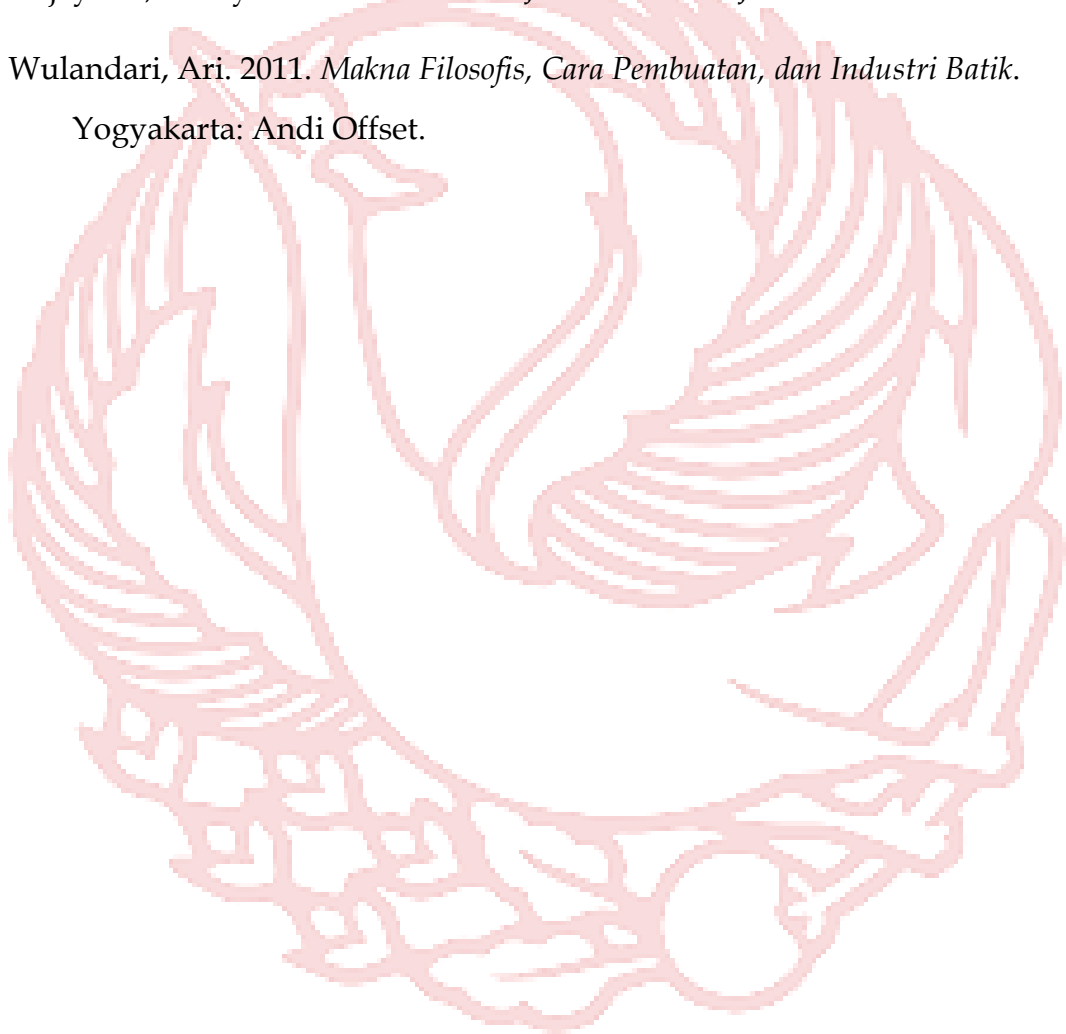
Soekarno. 2006. *Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta: Gramedia.

Sunarto, Bambang. 2013. *Epistemologi Penciptaan*. Yogyakarta: IDEA Press.

Supriono, Primus. 2016. *The Heritadge of Batik*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wijayanti, Lucky. 2012. *Teknik Batik*. Jakarta: FSR IKJ Press.

Wulandari, Ari. 2011. *Makna Filosofis, Cara Pembuatan, dan Industri Batik*.
Yogyakarta: Andi Offset.



GLOSARIUM

A

Aplikasi : Pemakaian, Penerapan

C

Canting : Alat yang digunakan untuk membatik

Cegeg : Isian motif batik yang berbentuk titik berukuran kecil

Colet : Mengoleskan warna menggunakan kuas langsung pada kain

F

Finishing : Proses akhir pada pembuatan karya

Fitting : Mencoba busana pada dressform/model

Full Repeat : Jenis pengulangan motif batik dengan penataan penuh

G

Gawangan : Alat yang digunakan untuk meletakkan kain pada waktu membatik

I

Isen-isen : Isian motif batik

J

Jagad Cilik : Disebut juga manusia

Jagad Gede : Disebut juga dengan alam raya (semesta)

K

Kampuh : Sisa kain untuk jahitan

Klowong : Garis

M

Malam : Bahan yang digunakan sebagai perintang warna

N

Nemboki : Menutup kain yang tidak dikehendaki untuk diwarna

Ngesum : Membuat lipatan bawah pada busana

Ngiseni : Memberikan isian berupa titik maupun garis di dalam bidang ragam hias batik

Nglorod : Merebus kain yang telah dibatik untuk menghilangkan malamnya

Nglowongi : Pekerjaan membuat garis ragam hias pada proses pembatikan

Nyorek : Memindahkan pola motif batik dari kertas ke kain yang akan di batik

O

Obras : Mengunci sisa pinggiran kain

P

Pengunci : Proses yang dilakukan untuk memperkuat munculnya warna pada kain batik

R

Rader : Memindahkan tanda pola dari kertas ke kain

Random : Jenis pengulangan motif batik dengan penataan secara acak dalam bentuk sebaran

Reverse : Jenis pengulangan motif batik dengan penataan berhadapan atau berlawanan arah sejajar satu sama lain

Remasol : Jenis bahan pewarna sintetis

S

Sawut : Isian yang berupa garis-garis pada motif batik

W

Waterglass : Bahan yang digunakan untuk mengunci warna batik